

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. (Drs. Nasruddin Razak, 1989 : 86). Serta mengandung ajaran-ajaran yang dapat membuat orang mukmin hidup bahagia yakni skidah, akhlak dan syari'at. (Prof. Dr. M. Yusuf Musa, 1988 : 1). Dia adalah kitab yang disebut dalam Firman Allah :

الرَّكِيبُ أَنْجَلَتْ آيَاتِهِ ثُمَّ وَصَّيْتَنَا مِنْ لَدُنْ حَيْثُ خَبِرَ (هود: ١)

Artinya : " Suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang turun dari sisi Allah yang Bijaksana lagi Maha Tahu." (Q.S. Hud : 1). (DEPA'G RI. 1989 : 326).

Al Qur'an adalah wahyu Allah kepada Rasul-Nya untuk mengeluarkan umat manusia dari kesesatan kepada cahaya petunjuk dengan izin-Nya menuju jalan lurus dan benar. (Prof. Dr. M. Yusuf Musa, 1988 : 1).

Firman Allah :

وَإِنَّهُ لَنَزَّلَ فِي رَيْبٍ مِنَ الْعَالَمِينَ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (الشعراء: ١٦٥-١٦٣)

Artinya : "Dan bahwa Al Qur'an diturunkan dari Tuhan seluruh alam, diturunkan oleh Jibril dalam hatimu (Muhammad Saw) agar kamu menjadi seorang pembawa berita peringatan, dengan lisan Arab yang jelas." (Q.S. Asy Syu'ara : 192-195). (DEPA'G RI. 1989: 587 - 588).

Al Qur'an juga melengkapi keterangan-keterangan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negri-negri serta menerangkan bekas-bekas dari kaum-kaum purba. (Prof. M. Hasbi Ash Shiddiqey, 1972 : 187).

Dalam menerangkan unsur-unsur kebahagiaan tersebut Al Qur'an adakalanya memakai cara langsung (dalam bentuk perintah dan larangan) dan adakalanya memakai cara tidak langsung (dengan memakai kisah-kisah) oleh karena itu, maka kisah merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dan dipakai dalam Al Qur'an untuk mengemukakan bantahan-bantahan terhadap kepercayaan yang tidak benar untuk memujuk dan menakut-nakuti, menerangkan prinsip-prinsip dakwah islamiyah serta menguatkan hati nabi Muhammad Saw. dan kaum mukminin. (A. Hanafi, MA. 1984 : 21)

Surah-surah Al Qur'an mencakup banyak berita tentang kurun-kurun dan umat-umat yang telah lampau, syari'at-syari'at yang lama, sejak permulaan penciptaan hingga diutusnya Nabi Muhammad Saw. dimana ketika tak satupun kisah diketahui selain serpihan-serpihan dari berita-berita yang disampaikan oleh kaum ahli kitab Al Qur'an. Al Qur'an Al Karim dalam mengemukakan cerita-cerita dan peristiwa-peristiwa tersebut seolah-olah ia menyaksikan sendiri secara rinci dan menggambarkan setiap fenomena seakan-akan ia merupakan sesuatu yang hidup. (DR. Dawud Al-Aththar 1994. : 68).

Sebagaimana kisah peristiwa Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw. mempunyai kedudukan yang istimewa dalam sistem ajaran Islam. Negara kita, sebagai negara dengan sebagian besar penduduknya beragama Islam, telah menjadikan hari peringatan peristiwa amat penting itu sebagai hari libur nasional, dan peringatannya sendiri diadakan secara resmi di Masjid Istiqlal (Masjid Kemerdekaan), dengan di hadiri Presiden, Wakil Presiden, para anggota kabinet, para wakil negara Islam, dan para undangan terhormat lainnya. (Dr. Nurcholish Madjid, 1995 : 13).

Dalam kisah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Makkah ke Bayt Al Maqdis, kemudian naik ke Sidrat Al-Muntaha, bahkan melampauinya, serta kembalinya ke Makkah dalam waktu sangat singkat, merupakan tantangan terbesar sesudah Al Qur'an disodorkan oleh Tuhan kepada umat manusia. Peristiwa ini membuktikan bahwa 'ilm dan qudrat Tuhan meliputi dan menjangkau, bahkan mengatasi, segala yang finite (terbatas) dan infinite (tak terbatas) tanpa terbatas waktu dan ruang. (Dr. M. Quraish Shihab. MA.1994: 338).

Peristiwa besar tersebut yang terjadi lebih dari 1400 tahun yang lalu itu sejak semula diperselisihkan dan sampai sekarangpun Alim Ulama' belum menyepakati, mungkin belum pernah mencari atau menjejaki duduknya persoalan besar itu masalahnya ialah suatu peristiwa,

kejadian luar biasa yang tidak pernah diketahui atau dilihat oleh orang. dan sumber informasinya kejadian itu adalah pelakunya sendiri yaitu Nabi Muhammad Saw. informasi yang diriwayatkan oleh perowi Hadits tidak seragam sehingga akhirnya menciptakan pendapat yang berbeda-beda.

Maka dalam hal ini Penulis ingin mengungkap kisah peristiwa besar yang pernah dialami Nabi Muhammad Saw. dan tiap tahunnya dirayakan oleh umat Islam sedunia sebagai peringatan besar hari Isra' dan Mi'raj, dan dalam hal ini para Ulama' masih mempertentangkannya tentang kejadiannya.

Sehubungan dengan pernyataan diatas Penulis ingin mencoba membahas tentang "STUDI KISAH DALAM AL QUR'AN TENTANG ISRA' DAN MI'RAJ".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari dan dikaji adalah bagaimana kedudukan kisah peristiwa Isra' dan Mi'raj dalam Al Qur'an yang dipertentangkan oleh para Ulama'.

C. PEMBATAAN MASALAH

Membahas tentang peristiwa Isra' dan Mi'raj sangatlah luas sekali mulai dari sebab Nabi Muhammad Saw. di Isra' kan oleh Allah Swt. Perjumpaan Nabi Muhammad Saw. dengan Nabi-nabi terdahulu, sampai pada akhirnya Nabi Saw menerima perintah sholat dari Allah Swt. Karena itu untuk

mempermudah kajian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan dibahas disini adalah mengenai pengertian tentang makna Isra' dan Mi'raj dan bagaimana tujuan dari peristiwa tersebut serta hikmahnya.

PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dan operasionalnya, maka masalah ini dapat dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan Isra' dan Mi'raj tersebut.
2. Apa tujuan dari peristiwa tersebut.
3. dan juga apa hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut.
4. Bagaimana kontraversi para ulama tentang peristiwa tersebut.

E. TUJUAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan diatas, maka tujuan dari penelitian dan pembahasan skripsi ini ialah :

1. Untuk mengetahui penjelasan dari Isra' dan penjelasan dari pengertian Mi'raj.
2. Untuk mengetahui tujuan daripada peristiwa yang telah terjadi pada malam Isra' dan Mi'raj tersebut.
3. Untuk mengetahui hikmah daripada peristiwa isra' Mi'raj.
4. Untuk mengetahui kontraversi daripada para ulama' tentang peristiwa tersebut.

F. KEGUNAAN PEMBAHASAN

1. Sumbangan pemikiran dan usaha menambah dalam khazanah ilmu-ilmu pengetahuan mengenai kisah-kisah dalam Al-Qur'an terutama sekali yang ada kaitanya dengan kisah peristiwa Isra' dan Mi'raj.
2. Sumbangan informasi yang bersifat ilmiah dalam bidang ilmu-ilmu Al Qur'an kepada cendik-cendikiawan untuk di jadikan tela'ah lebih lanjut.

G. METHODE

1. Tehnik Pengumpul Data

Penulis menggali data dengan menggunakan library reseach (penelitian kepustakaan), yaitu suatu cara pengumpulan data mengenai suatu masalah melalui pengkajian literatur atau kepustakaan, dari hasil para ilmuwan yang berupa buku-buku yang berhubungan dengan skripsi Penulis.

2. Tehnik Analisa Pembahasan

Dalam menganalisa data yang terkumpul, Peneliti menggunakan methode sebagai berikut :

1. Methode Tafsir Maughu'i Yaitu : Suatu methode yang menghimpun ayat-ayat Al Qur'an dari berbagai surah dan yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan - kan sebelumnya. (Dr. M. Quraish Shihab, 1996 : 87).

2. Methode Deduktif : Suatu metode yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat umum untuk selanjutnya dilakukan dengan mengemukakan kenyataan yang ber_khusus.
3. Methode Komperatif : Suatu metode yang dikemuka - kan dengan perbandingan beberapa penda dapat yang berdasarkan argumentasi dan lebih kuatlah dipakai.

H. Sistimatika Pembahasan

Dalam sistimatika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab Pertama : Dalam bab ini berupa pendahuluan yaitu sebagai pengantar pada bab inti, bab ini mengandung beberapa bagian yang terdiri dari : Latar belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Pembahasan, Kegunaan Pembahasan, Methode Analisa Data, Sistimatika Pembahasan, Transliterasi.

Bab Kedua : Dalam bab ini membahas tentang Qashash Al Qur'an, yang meliputi : Pengertian Qashash Al Qur'an, Macam-macam Qashash Al Qur'an, - Faidah Qashash Al Qur'an, Tujuan Qashash Al Qur'an, dan kedudukan Qashash Dalam Al-Qur'an.

Bab Ketiga : Dalam bab ini membahas tentang Penafsiran ayat-ayat AL Qur'an yang terkait dengan peristiwa Isra' dan Mi'raj, yang meliputi: Surat al Isra' ayat : 1 dan Surat An Najm ayat : 4 - 18.

Bab Ke Empat : Dalam bab ini merupakan analisa dari Penafsiran ayat-ayat Isra' dan Mi'raj yang meliputi : Pengertian Isra' dan Mi'raj, Tujuan peristiwa tersebut, dan Hikmah dari peristiwa tersebut serta kontraversi Sepu- tar peristiwa Isra' dan Mi'raj tersebut.

Bab Kelima : Dalam bab ini merupakan Penutup yang ber- isi tentang Kesimpulan dan saran-saran.